



Gerakan Sadar Kesehatan Keselamatan Kerja di Rumah Kompos Padangtegal, Ubud Gianyar

Putu Nita Cahyawati¹ | Ni Wayan Erly Sintya Dewi¹ | Asri Lestarini¹ | Pande Ayu Naya Kasih Permatananda¹ | Anak Agung Sri Agung Aryastuti¹

1. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Indonesia

Correspondence address to:

Putu Nita Cahyawati, Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Warmadewa, Denpasar-
Bali.

Email address:

putunitacahyawati@gmail.com

Abstract—Desa Padangtegal is one of the traditional villages in the Ubud area of Gianyar. Most of the village residents rely on the tourism sector for their livelihoods. Like other villages in Gianyar, tourism in this area also has negative environmental impacts, one of which is waste. Waste management activities have a relatively high risk of accidents and work-related diseases. Self-protection efforts and practices for clean and healthy living must always be implemented to minimize health impacts on this worker group. Based on the issues faced by the partners, the implementation team provided solutions in the form of occupational health and safety education and investment. To provide this education several stages were carried out, including preparation, implementation, monitoring, and evaluation. The partners present at this activity numbered 17 people. The partners involved work in transportation (47.06%), general duties (20.41%), and as drivers (17.65%). The majority of the partners are male (94.12%), aged 20-52 years, married (82.35%), and Hindu (100%). Most partners come from the Gianyar area (94.12%) and have worked between 2 to 11 years. The results of the pretest and posttest assessments showed an increase in knowledge among the partners, with pretest scores rising from 4.53 to 7.53. This activity concludes that it was carried out "Well". This is assessed based on two indicators: the education activity effectively increased knowledge and the provision of investment. The pretest and posttest results show that knowledge nearly doubled from the initial score.

Keywords: compost house; occupational health and safety; OHS; padangtegal; waste



This article published by, Universitas Warmadewa is open access under the term of the Creative Common, CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

Gianyar merupakan salah satu destinasi wisata populer di Bali. Desa Padangtegal merupakan salah satu desa adat di daerah Ubud, Gianyar. Sebagian besar warga desa mengandalkan hidup dari sektor pariwisata. Seperti halnya dengan desa lain di daerah Gianyar, sektor pariwisata di daerah ini juga membawa dampak negatif terhadap lingkungan. Salah satunya adalah sampah (Putu Nita Cahyawati, Santosa, et al., 2023; Putra & Parwata, 2018). Kondisi ini menyebabkan perlunya upaya pemerintah daerah dalam hal penanggulangan sampah tersebut. Rumah kompos merupakan salah satu solusi desa adat Padangtegal untuk menanggulangi tumpukan sampah di wilayahnya. Rumah kompos ini dibangun pada tahun 2012 dengan tujuan untuk menyelamatkan lingkungan. Fasilitas yang dimiliki rumah kompos ini antara lain: fasilitas pengolahan sampah dan wisata edukasi lingkungan. Dengan mengedepankan visi yaitu: “Menjadikan Desa Adat Padangtegal desa yang bersih dan hijau sekaligus sebagai desa percontohan dalam hal menata lingkungan sehat, bersih dan terdepan dalam hal pengelolaan sampah yang bertanggungjawab” dan misi: 1) Memberikan pelayanan pengangkutan sampah terpilah bagi seluruh warga Desa Adat Padangtegal dan unit-unit usaha yang berkomitmen untuk menjaga lingkungan; 2) Meminimalisir pembuangan residu ke TPA dengan melakukan pengolahan sampah; dan 3) Memberikan edukasi yang berkelanjutan kepada masyarakat luas dalam upaya mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola sampah dan menciptakan lingkungan hidup yang bersih dan hijau, rumah kompos ini diharapkan mampu untuk mencapai tujuan awal pembangunannya (Juniartha et al., 2019).

Kegiatan pengelolaan sampah mempunyai potensi risiko yang cukup tinggi untuk terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, terlebih apabila pelaksanaan K3 belum dilakukan sesuai standar (Alma et al., 2019). Upaya perlindungan diri dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) harus selalu dilakukan guna meminimalisir dampak kesehatan yang dapat terjadi pada kelompok pekerja ini (P N Cahyawati & Saniathi, 2021). Berdasarkan hasil studi terdahulu dilaporkan bahwa 58% pekerja menyatakan bahaya yang “Sering” terjadi pada pekerja adalah tergores dan terjatuh. Sebesar 58% pekerja juga menyatakan “Sering” mengalami diare dan gangguan gastrointestinal (Alma et al., 2019). Studi lainnya melaporkan bahwa persentase penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja pengolahan sampah adalah 64%. Kejadian luka tusuk akibat tidak menggunakan sarung tangan adalah 92% dan gangguan muskuloskeletal yang dialami pekerja adalah 76%. Nyeri pada pergelangan tangan dan punggung bawah merupakan gangguan muskuloskeletal yang umum diderita (Rimantho, 2015). Oleh karenanya, diperlukan upaya pencegahan dan penanggulangan terhadap bahaya ditempat kerja. Upaya tersebut diantaranya melakukan kegiatan kerja dengan aman, menggunakan APD yang sesuai standar, serta menjaga kebersihan diri guna mencegah terjadinya penularan penyakit akibat sampah sampah, serta mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja (Alma et al., 2019; Rimantho, 2015).

Permasalahan kesehatan seperti luka lecet atau tergores, pegal-pegal, dan diare adalah penyakit yang umumnya dialami pada mitra. Kondisi ini terjadi karena keengganan mitra dalam menggunakan sarung tangan yang dinilai menyulitkan pekerjaan mereka. Persediaan alat perawatan dan pembersihan luka juga terbatas sehingga apabila luka sering hanya diabaikan atau dibersihkan dengan air seadanya. Kondisi-kondisi inilah yang menjadi dasar dilaksanakannya program pengabdian ini.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan mitra, tim pelaksana PKM memberikan solusi berupa pemberian edukasi K3 guna memberikan tambahan pengetahuan kepada mitra. Untuk dapat memberikan edukasi tersebut, terdapat beberapa tahapan yang tim lakukan. Berikut merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan ini.

Persiapan

Pada tahap ini pengusul berdiskusi dengan mitra terkait permasalahan yang dihadapi dan memilih rencana program prioritas, termasuk rencana pelaksanaan kegiatan tersebut (P N Cahyawati et al., 2019; Wiguna & Cahyawati, 2022). Selanjutnya, tim pengabdian akan berkoordinasi untuk membahas teknis kegiatan dan kebutuhan sarana prasana guna melaksanakan kegiatan yang telah disepakati (P N Cahyawati, Aryastuti, et al., 2022).

Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim PKM akan memberikan edukasi K3 melalui *power point* dan video disertai tanya jawab selama proses penyuluhan. Materi penyuluhan akan dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Mitra yang ditargetkan untuk terlibat dalam kegiatan ini adalah sebanyak 5 orang (P N Cahyawati, Pradnyawati, et al., 2022). *Output* yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan mitra yang dinilai dari perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*. Selain pemberian edukasi, tim pengabdian juga memberikan investasi kepada mitra berupa kotak P3K, *handsanitizer*, detergen, dan *handsoap* sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan mitra dalam menjalankan aktivitasnya dalam pengolahan sampah. Indikator keberhasilan program ini adalah 100% mitra mendapat bantuan tersebut (P N Cahyawati, Kasih, et al., 2022; P N Cahyawati, Ayu, et al., 2023).

Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Kegiatan dinilai berhasil “baik” apabila kegiatan edukasi dan pemberian investasi dilaksanakan sesuai indikator yang sudah ditetapkan. Kegiatan dinilai “cukup” apabila hanya satu kegiatan yang berhasil dilakukan, serta dinilai “kurang” apabila tidak ada kegiatan yang berhasil dilakukan (Dewi et al., 2023; Handayani & Cahyawati, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dilaksanakan di ruang pertemuan Rumah Kompos Padangtegal Gianyar. Kegiatan dihadiri oleh mitra dan pengurus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan rumah kompos tersebut. Selain tim pelaksana, dua orang mahasiswa FKIK Universitas Warmadewa juga dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan diawali oleh pembukaan oleh pembawa acara dan dilanjutkan dari pemberian sambutan oleh pengelola rumah kompos (Gambar 1)



Gambar 1. Pemberian Sambutan oleh Pengelola Rumah Kompos Padangtegal

Mitra yang hadir pada kegiatan ini sebanyak 17 orang. Mitra yang terlibat adalah yang bertugas di bagian pengangkutan (47,06%), bagian umum (20,41%), dan sopir (17,65%). Mayoritas mitra berjenis kelamin laki-laki (94,12%), dengan rentang usia 20-52 tahun, sudah menikah (82,35%), dan beragama Hindu (100%). Mitra umumnya berasal dari wilayah Gianyar (94,12%) dan sudah bekerja antara 2 tahun hingga 11 tahun (Tabel 1). Hasil pengisian kuesioner terkait riwayat vaksinasi covid-19 diketahui bahwa mayoritas mitra telah mendapatkan vaksinasi booster (88,23%) dan hanya 11,76% yang baru mendapatkan vaksinasi covid-19 kedua. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran mitra akan pentingnya vaksinasi sebagai proteksi dan pencegahan covid-19 sangat baik.

Riwayat vaksinasi yang sudah tergolong baik ini juga dilaporkan pada kelompok pemandu wisata yang juga perlu proteksi selama menjalankan pekerjaannya (P N Cahyawati, Saniathi, et al., 2023). Kondisi serupa juga dilaporkan pada warga banjar lain di wilayah Gianyar (Santosa et al., 2023).

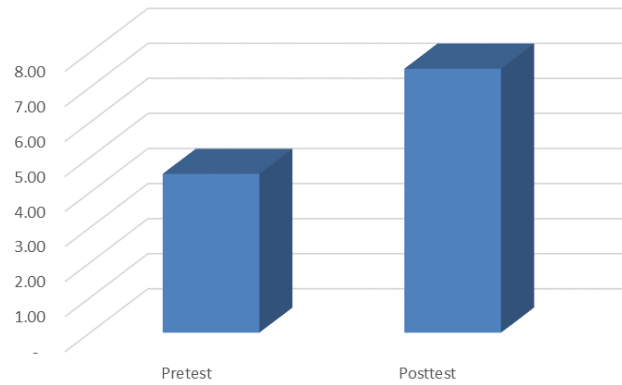
Tabel 1. Karakteristik Mitra

Karakteristik Mitra	Jumlah	Persentase (%)
Usia (tahun)		
20-30	3	17,65
31-40	4	23,53
41-50	9	52,94
51-60	1	5,88
20-30	3	17,65
Jenis kelamin		
Laki-laki	16	94,12
Perempuan	1	5,88
Pendidikan		
SD	3	17,65
SMP	3	17,65
SMA/SMK	10	58,82
D3	1	5,88
Tempat tinggal		
Gianyar	16	94,12
Karangasem	1	5,88
Status pernikahan		
Belum menikah	3	17,65
Sudah menikah	14	82,35
Lama kerja		
1-5 th	6	35,29
6-10 th	4	23,53
11-15 th	7	41,18
Divisi/bagian		
Pengangkut	8	47,06
Sopir	3	17,65
Umum	5	29,41

Pemberian materi mengacu pada permasalahan yang dialami oleh mitra yaitu terkait dengan kesehatan keselamatan kerja. Penyampaian materi dilaksanakan menggunakan media power point dan video untuk memudahkan proses edukasi (Gambar 2). Mitra juga diberikan kesempatan untuk bertanya bilamana terdapat permasalahan atau hal-hal yang ingin ditanyakan. Pada sesi diskusi ini ternyata mitra sangat aktif bertanya, bahkan menanyakan permasalahan lain selain materi yang diberikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa mitra sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Hasil penilaian pretest dan posttest menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan mitra dengan nilai pretest sebesar 4,53 menjadi 7,53. Kenaikan ini hampir 2 kali lipat dari nilai awal (Gambar 3). Penyampaian materi melalui media ini terbukti memberikan hasil yang baik karena dapat memberikan visualisasi yang lebih nyata dibandingkan hanya berupa teori-teori. Dengan demikian diharapkan peningkatan pengetahuan akan lebih mudah tercapai. Penerapannya sudah terbukti memberikan hasil yang baik pada beberapa kegiatan pengabdian lain walaupun dengan karakteristik mitra yang berbeda (Aryastuti et al., 2020; P N Cahyawati et al., 2021; P N Cahyawati, Aryastuti, et al., 2022).



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Hasil penilaian *pretest* dan *posttest*

Pada akhir kegiatan tim pengabdian memberikan bantuan (investasi) secara simbolis kepada salah seorang mitra serta ditutup dengan foto bersama (Gambar 4 dan 5). Adapun bentuk bantuan yang diberikan kepada mitra antara lain kotak dan perlengkapan P3K, masker, dan handsanitizer. Investasi yang diberikan diharapkan dapat menjadi sarana perlindungan diri mitra selama bekerja.



Gambar 4. Pemberian bantuan secara simbolis



Gambar 5. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Mitra

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian berlangsung dengan “Baik”. Hal ini dinilai dari 2 indikator yaitu kegiatan edukasi mampu meningkatkan pengetahuan mitra dan pemberian investasi. Hasil penilaian *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan mitra dengan nilai *pretest* sebesar 4,53 menjadi 7,53. Kenaikan ini hampir 2 kali lipat dari nilai awal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Warmadewa atas dana hibah yang diberikan guna melangsungkan kegiatan pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada mitra dalam hal ini yaitu Rumah Kompos Padangtegal atas kerjasamanya selama proses persiapan hingga evaluasi program yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, L. R., Ulfah, N. H., Utomo, Y., Afifah, A., Adawiyah, U., Kholifah, W. D. N., & Merillarosa, I. (2019). Analisis Risiko Bahaya Pada Pekerja Di Tempat Penampungan Sampah Terpadu Reduce Reuse Recycle (Tpst 3R) Mulyoagung Bersatu Dau Kabupaten Malang. *Preventia : The Indonesian Journal of Public Health*, 4(2), 110. <https://doi.org/10.17977/um044v4i2p110-115>

- Aryastuti, S. A., Juwita, D. A. P. R., Cahyawati, P. N., Putu, N., Witari, D., & Pradnyawati, L. G. (2020). Empowerment of Health Cadre in Managing Antenatal Class in Tulikup Village, Gianyar-Bali. *International Journal of Community Service Learning*, 4(4), 393–400. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i4.22284>
- Cahyawati, P N, Aryastuti, A. A. S. A., & Permatananda, P. A. N. K. (2022). Penyuluhan dan Pendampingan Pemilihan Metode Kontrasepsi pada Kelompok Arisan Dewi Sartika Denpasar Timur. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1), 91–96.
- Cahyawati, P N, Ayu, P., Kasih, N., Lestarini, A., Sri, A., Aryastuti, A., Luh, N., & Puspa, A. (2023). *Pendampingan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dan Digital Marketing Pada Kelompok UMKM Laundry*. 7(2), 1–6.
- Cahyawati, P N, Kasih, P. A. N., Aryastuti, A. A. S. A., Udiyani, D. P. C., & Pandit, I. G. S. (2022). Edukasi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Pasar Ikan Kedonganan, Bali. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 6(2), 53–59. <https://doi.org/10.22225/wicaksana.6.2.2022.53-59>
- Cahyawati, P N, Lestarini, A., & Saniathi, N. K. E. (2021). Konsultasi Online Dan Pendampingan Masyarakat Dalam Rangka Pencegahan Penularan Covid-19. *Buletin Udayana Mengabdi*, 20(24), 123–128.
- Cahyawati, P N, Pradnyawati, L. G., & Lestarini, A. (2019). Empowering Students as Health Ambassadors in SMA Negeri 1 Kuta Utara. *WMJ (Warmadewa Medical Journal)*, 4(1), 1–5. <https://core.ac.uk/download/pdf/268200536.pdf>
- Cahyawati, P N, Pradnyawati, L. G., & Ningsih, N. L. A. P. (2022). Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Dan Strategi Pemasaran Pada Kelompok Pekerja Salon Dan Spa Di Masa Pandemi Covid-19. *Paradharma (Jurnal Aplikasi IPTEK)*, 6(April), 5–10.
- Cahyawati, P N, & Saniathi, N. (2021). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Petugas Kebersihan Di Era Pandemi Covid-19. *WICAKSANA, Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, 5(2), 87–91. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wicaksana/article/view/3966>
- Cahyawati, P N, Saniathi, N. K. E., & Ningsih, N. L. A. P. (2023). Blended Learning Sebagai Metode Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Dan Entrepreneurship Pada Pemandu Wisata Di Masa Pandemi Covid-19. *Buletin Udayana Mengabdi*, 22(03), 159–164.
- Cahyawati, Putu Nita, Santosa, A., Lestarini, A., & Aryastuti, A. A. S. A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Peliatan Ubud. *Community Service Journal (CSJ)*, 6(1), 34–39. <https://doi.org/10.22225/cs.j.6.1.2023.34-39>
- Dewi, N. W. E. S., Cahyawati, P. N., Parameswara, A. A. G. A., & Permatananda, P. A. N. K. (2023). Penyuluhan Bahaya Hipertensi Dan Pelatihan Branding Serta Strategi Pemasaran Kompos Di Rumah Kompos Desa Adat Padang Tegal, Ubud. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Medika*, 133–139. <https://doi.org/10.23917/jpmmmedika.v3i2.2178>
- Handayani, N. M. D., & Cahyawati, P. N. (2022). Edukasi Metode Penyapihan ASI Sebagai Upaya Nyata Penerapan Program Community Oriented Medical Education di Desa. *Community Services Journal (CSJ)*, 4(2), 157–160.
- Juniartha, I. P., Antara, M., & Sudarma, M. (2019). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Desa Pakraman Padangtegal Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. *ECOTROPHIC*, 13(2), 205–214.
- Putra, I. K. A. W. D., & Parwata, A. . G. O. (2018). Kesadaran Hukum Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Oleh Desa Pakraman Padangtegal, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. *Kertha Desa*, 1(1), 1–15. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthadesa/article/view/46121/27917>
- Rimantho, D. (2015). Identifikasi Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Pekerja Pengumpul Sampah Manual di Jakarta Selatan. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 14(1), 1–15.
- Santosa, A., Cahyawati, P. N., Ningsih, N. L. A. P., & Lestarini, A. (2023). Edukasi Kesehatan Covid-19 Varian Omicron dan Pengembangan Kewirausahaan Pada Komunitas Banteng Muda Banjar Tangkeban, Gianyar. *Community Service Journal (CSJ)*, 6(1), 22–27. <https://doi.org/10.22225/cs.j.6.1.2023.22-27>
- Wiguna, I. M. A. P., & Cahyawati, P. N. (2022). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Upaya Penerapan Community Oriented Medical Education Di Desa Puhu, Gianyar. *Wicaksana: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 6(1), 17–22. <https://doi.org/10.22225/wicaksana.6.1.2022.17-22>
-